



Petugas Informasi Wisata Keliling

Yullaningsih

Petugas berpatroli di Malioboro untuk membantu wisatawan.

YOGYAKARTA — Libur Tahun Baru, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud) Kota Yogyakarta akan menerjunkan petugas informasi wisata keliling di sepanjang Malioboro. Petugas ini akan diterjunkan dari 29 Desember hingga 2 Januari 2011.

"Sedikitnya ada 5-6 petugas yang berkeliling di sepanjang Malioboro menggunakan sepeda *onthe!*," terang Kabid Promosi dan Kerja Sama Disparbud Kota Yogyakarta, Yetti Martanti, Jumat (23/12).

Petugas yang terdiri dari polisi pariwisata, staf Disparbud Kota, dan Dimas Diadjeng Yogyakarta ini akan membagikan *leaflet* dan brosur tentang obyek wisata, pusat oleh-oleh, hotel, dan kuliner di Yogyakarta. Mereka juga akan membagikan peta wisata bagi para wisatawan dari Taman Parkir Abu Bakar Ali-Malioboro-Alunalun Utara Yogyakarta.

Mereka keliling dari pukul 08.30 hingga 20.30 setiap harinya. "Itu titik-titik di mana wisatawan biasanya kumpul saat berkunjung ke Yogyakarta," tegasnya.

Petugas keliling ini juga akan memberikan informasi lisan kepada wisatawan tergantung kebutuhan infor-

masi wisatawan yang bersangkutan. Selain petugas keliling, kata Yetti, pihaknya juga membuka Posko informasi wisata (*tourism information service* TIS) di depan Kantor Dinas Pariwisata Provinsi DIY di Jalan Malioboro.

TIS ini akan dijaga sedikitnya empat petugas setiap hari. Mereka juga memberikan informasi yang sama kepada wisatawan seperti yang dilakukan petugas keliling.

Diakui Yetti, pada libur Natal dan Tahun Baru ini diprediksi akan ada 200 ribu wisatawan masuk ke Yogyakarta. "Target kunjungan wisatawan ke Yogyakarta tahun ini sebanyak 2,5 juta wisatawan. Tapi target itu sudah terpenuhi sejak Oktober lalu," tegasnya.

Ketua Badan Promosi Pariwisata Kota Yogyakarta yang juga Sekretaris Persatuan Hotel dan Restoran Indonesia Yogyakarta, Dedy Pramono Eryono mengatakan, okupansi hotel di kawasan Malioboro (ring I) diprediksi bisa mencapai 100 persen pada libur Natal dan Tahun Baru. Peralnya hingga saat ini pemesanan kamar hotel di kawasan itu sudah mencapai 90 persen lebih. "Kawasan itu memang favorit wisatawan. Namun begitu secara umum reservasi hotel di Yogyakarta naik pada libur Natal dan Tahun Baru ini," tegasnya.

Parkir liar

Sementara DPRD Kota Semarang mendesak Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika mener-

tikkan parkir liar Kawasan Simpang Lima, Semarang. Peralnya saat ini masih ada praktik parkir liar.

Ketua Komisi C DPRD Kota Semarang, Zulkarnaini mengatakan, saat ini masih ada praktik parkir liar yang memakan bahu jalan. Parkir seperti itu, kata Zulkarnaini, masih terlihat di bawah jembatan penghubung antara Mal Ciputra dan Plaza Simpang Lima di mana bahu jalan dipakai lahan parkir sepeda motor.

Selain itu, parkir mobil Mal Ciputra di Jalan Angrek Raya yang kerap memakan bahu jalan. "Parkir liar tak hanya di Kawasan Simpang Lima tapi pedestrian samping Mal Paragon pun kerap dijadikan lahan parkir motor," ucap Zulkarnaini, Jumat (23/12).

Dengan kondisi tersebut, pihaknya menyayangkan sikap Pemkot yang seakan melakukan pembiaran. "Kenapa masih ada parkir liar seperti itu," ujarnya dengan nada heran.

Begitu pula dengan pedestrian yang dijadikan lahan parkir. "Itu, *kan* fungsinya untuk pejalan kaki, mana ketegasan Pemkot," tanya Zulkarnaini.

Pihaknya meminta Dishubkominfo Kota Semarang segera mengambil tindakan tegas. "Jika Dishub tidak bergerak, maka selamanya akan ada parkir liar di Semarang," ujarnya.

Terkait hal tersebut, Kepala Dishubkominfo Kota Semarang, Ednawan Haryono mengatakan saat ini pihaknya sudah menindaklanjuti soal perparkiran liar.

■ e10 ed: heri purwata

Yogyakarta,

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Mei 2024

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005